

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 pada awalnya adalah sekolah swasta yang dijalankan oleh yayasan sehingga pada awal berdiri hingga memperoleh SK perubahan status negeri bernama STM Hastemsin. Berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas No. 298 tahun 1978 bertanggal 15 September 1978 STM Hastemsin berganti status dan nama menjadi STM Negeri Banjarmasin.

Pada mulanya STM Negeri Banjarmasin pada waktu itu, membuka tiga jurusan yaitu Jurusan Bangunan, Jurusan Listrik dan Jurusan Mesin. Pada perkembangannya STM Negeri Banjarmasin kemudian memiliki 5 (lima) jurusan yaitu dengan ditambah Jurusan Otomotif dan Jurusan Elektronika. Saat ini STM Negeri Banjarmasin telah berganti nama menjadi SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin memiliki 6 (enam) bidang keahlian utama yaitu Bidang Bangunan, Bidang Elektronika, Bidang Listrik, Bidang Mesin, Bidang Otomotif dan Bidang Komputer Jaringan yang secara rinci terdiri atas 15 (lima belas) kompetensi Keahlian. Memasuki dasa warsa kedua pada millenium ketiga

ini SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin dipercaya dan ditetapkan sebagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) *Invest* untuk dikembangkan menjadi Sekolah Bertaraf Internasional.

Program pengembangan SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Bertaraf Internasional yang dicanangkan sejak tahun 2009 hingga 2013. Sepanjang rentang waktu itu berbagai program pengembangan dengan sasaran guru, siswa, tenaga kependidikan, sarana-prasarana, kurikulum, kerja sama industri dan berbagai program pengembangan lainnya dilaksanakan. Program pengembangan dimaksud telah tertuang dalam Rencana Strategis SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin yang dikenal dengan *School Bussines Plan (SBP)*. Berdasarkan catatan perjalanan STM Negeri Banjarmasin yang kini SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin initelah banyak berperan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kalimantan Selatan dalam menguasai Teknologi yang sudah merasuk ke segala bidang kehidupan.

Hasil dari berbagai pengembangan dan pembangunan yang dilaksanakan SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin secara berkelanjutan dari tahun ke tahun hingga tahun kelulusan 2014 ini, SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin telah melahirkan alumni-alumni yang sukses baik mereka yang bekerja di kantor-kantor pemerintah, bekerja di industri-industri swasta nasional dan internasional maupun mereka yang sukses berwirausaha mengembangkan usahanya sendiri.

Keberhasilan lain yang tidak kalah membanggakan dapat diraih ketika SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin berhasil menorehkan prestasinya di tingkat internasional/ASEAN melalui program studi Teknik Elektronika Kompetensi Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Banjarmasin dengan meraih medali perak sebanyak dua kali pada ajang ASEAN *Skill Competition (ASC)*. Medali perak pertama diraih oleh Abdul Khair, siswa/alumni Teknik Elektronika/Teknik Audio Video pada ajang ASC ke-V yang diselenggarakan di Vietnam pada tahun 2004. Medali perak ke dua di raih oleh siswa/alumni Teknik Elektronika/Teknik Audio Video atas nama Muhammad Zaini juga pada ajang ASEAN *Skill Competition (ASC)* yaitu ASC ke IX pada akhir tahun 2012 lalu di Jakarta, Indonesia.

#### **b. Visi, Misi, Motto dan Tujuan**

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan memiliki keseimbangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terpadu dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah :

1. Mewujudkan Lembaga Pendidikan Kejuruan yang akuntabel sebagai pusat pembudayaan kompetensi berstandar nasional;
2. Mendidik sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional;

3. Memberikan berbagai layanan pendidikan kejuruan yang permeabel dan fleksibel secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan;
4. Memperluas layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan;
5. Mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing bangsa.

#### **1) Visi**

Terciptanya insan cerdas yang beriman, bertaqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu berkompetisi di dunia global.

#### **2) Misi**

- i. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- ii. Menyelenggarakan manajemen dengan standar internasional dengan menerapkan sistem manajemen *ISO 9001:2008* secara konsisten.
- iii. Membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang sesuai dengan tantangan global.
- iv. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas spiritual, cerdas emosional dan cerdas intelektual.

#### **3) Motto**

*Religius, Disiplin, Kualitas Dan Profesional*

#### **4) Tujuan SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin**

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak

mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut :

- i. Memenuhi 100% standar nasional pendidikan.
- ii. Menghasilkan lulusan yang mampu mandiri dan dapat mengisi lapangan pekerjaan dunia usaha dan industri serta mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- iii. Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai teknologi.
- iv. Menghasilkan manajemen sekolah sesuai dengan prinsip *Total Quality Control* dan *Total Quality Manajemen*.

## **5) Program Keahlian**

Program keahlian yang dimiliki oleh SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin mencapai 15 keahlian, namun satu keahlian yakni Teknik Konstruksi Kayu ditutup karena kurangnya peminat anak didik terhadap program keahlian tersebut. Sedangkan 14 paket keahlian yang berjalan di SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin adalah :

- i. Paket keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton
- ii. Paket program keahlian Teknik Gambar Bangunan
- iii. Paket keahlian Teknik Surveying dan Pemetaan
- iv. Paket keahlian Teknik Audio Video
- v. Paket keahlian Teknik Elektronika Industri
- vi. Paket keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

- vii. Paket keahlian Teknik Pemesinan
- viii. Paket keahlian Teknik Pengelasan
- ix. Paket keahlian Teknik Pengelasan Kapal
- x. Paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan
- xi. Paket keahlian Teknik Sepeda Motor
- xii. Paket keahlian Teknik Alat Berat
- xiii. Paket keahlian Teknik Komputer dan Jaringan
- xiv. Paket keahlian Teknik Persiapan Grafika

#### **6) Identitas Sekolah**

- a) Nama Sekolah : SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin
- b) NSS : 321156002
- c) NPSN : 30304286
- d) ID UN : 1501005
- e) SK Pendirian : Mendiknas No. 0298 Tgl 15/09/1978
- f) Alamat : Jalan Mayjen Sutoyo S. No. 330  
RT 01/RW 01 Banjarmasin Barat,  
Banjarmasin 70118 Telp.(0511) 4368705

#### **6. Keadaan Siswa**

Keadaan siswa SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.1 DISTRIBUSI SISWA SMK NEGERI 5 KOTA  
BANJARMASIN BERDASARKAN KOMPETENSINYA**

No.	Kompetensi	Jumlah
1	Paket keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton	102
2	Paket keahlian Teknik Gambar Bangunan	185
3	Paket keahlian Teknik Surveying dan Pemetaan	169
4	Paket keahlian Teknik Audio Video	166
5	Paket keahlian Teknik Elektronika Industri	192
6	Paket keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	398
7	Paket keahlian Teknik Pemesinan	295
8	Paket keahlian Teknik Pengelasan	87
9	Paket keahlian Teknik Pengelasan Kapal	31
10	Paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan	175
11	Paket keahlian Teknik Sepeda Motor	192
12	Paket keahlian Teknik Alat Berat	163
13	Paket keahlian Teknik Komputer dan Jaringan	320
14	Paket keahlian Teknik Persiapan Grafika	36
	Total	2522

**a. Kegiatan Kesiswaan dan Ekstrakurikuler**

Pengembangan diri bukan merupakan suatu pelajaran yang harus diasuh oleh tenaga pendidik. Pengembangan diri bertujuan memberi kesempatan kepada siswa/peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik yang sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau

dibimbing oleh *konselor*, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pramuka, menjadi ekstrakurikuler wajib dalam kurikulum 2013,
2. Volley Ball,
3. Basket,
4. Sepak Bola,
5. Futsal,
6. Karate,
7. Pencak Silat
8. Kesenian
9. Karya tulis ilmiah
10. PA (Pencinta Alam)
11. Paskibra
12. PMR
13. Majalah Dinding
14. Pendalaman Agama Islam
15. Keputrian

**b. Pelaksanaan Kurikulum.**

Pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri 5Kota Banjarmasin dilaksanakan sebagai berikut :

1. Didasarkan pada potensi, perkembangan, dan minat peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal



ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan melalui kegiatan Tatap Muka (TM), Praktek Sekolah (PS), Praktek Industri (PI) Penugasan Terstruktur (PT), dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT), pengembangan diri baik melalui Bimbingan Karir (BK) maupun kegiatan ekstrakurikuler.

2. Menegakkan 4 (empat) pilar belajar yaitu :
  - a) Belajar untuk memahami dan menghayati;
  - b) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
  - c) Belajar untuk kehidupan bersama dan berguna bagi orang lain,dan;
  - d) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif dan menyenangkan.
3. Melalui bimbingan wali kelas yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan BP/BK secara terjadwal. Setiap wali kelas memiliki maksimal 32 orang peserta didik sebagai peserta bimbingannya.
4. Setiap guru mata pelajaran memiliki jadwal konsultasi mata pelajaran disesuaikan dengan minat peserta didik dan dilaksanakan dalam suasana peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat, dengan prinsip *Tut Wuri Handayani, Ingmadya Mangun Karsa, Ing Ngarsa Sung Tulada*.

5. Menggunakan pendekatan multi-strategi dan multi-media, sumber belajar dan teknologi yang memadai, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan fasilitas internet.
6. Mendayagunakan kondisi alam, sosial budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
7. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

**TABEL 4.2 DATA KETENAGAAN GURU SMK NEGERI 5  
BANJARMASIN TAHUN 2014**

**A. TENAGA PENDIDIKAN**

NO.	Tenaga Kependidikan	Total Pega- wai	Status Kepegawaian			
			PNS		Non PNS	
			PT	PTT	PT	PTT
1	Kepala Tata Usaha	1	1	-	-	-
2	Tenaga Teknis Keuangan	3	2	-	-	1
3	Tenaga Perpustakaan	3	1	-	-	2
4	Tenaga Laboratorium	2	-	-	-	2
5	Tng Tekns Pend.Kejuruan	11	-	-	-	11
6	Pesrh. Penjg Sekolah	8	-	-	-	8
7	Tenaga Admt Lainnya	18	6	-	-	11
J u m l a h		46	10	-	-	35

**B. TENAGA PENDIDIK (GURU)**

NO.	Tenaga Kependidikan	Total Pega- wai	Status Kepegawaian			
			PNS		Non PNS	
			PT	PTT	PT	PTT
1	Normatif					
	Pend.Agama Islam	11	4	-	-	8
	Pend.Agama Protestan	1	-	-	-	1
	Pend.Agama Katolik	-	-	-	-	-
	Pend.Agama Hindu	-	-	-	-	-
	Pend.Agama Buda	-	-	-	-	-
	Pend.Agama Konghucu	-	-	-	-	-
	Bahasa Indonesia	9	6			6
	P K N	11	6	-	-	7
	Penjas dan Olahraga	6	2	-	-	4
	Seni dan Budaya	3	-	-	-	3
	B P / B K	11	5	-	-	4
	Muatan Lokal	-	-	-	-	-
2	Adaptif					
	Matematika	16	13	-	-	4
	Bahasa Inggris	16	11	-	-	8
	K K P I	4	1	-	-	4
	I P A	3	1	-	-	2
	I P S	4	2	-	-	2
	Kewirausahaan	6	2	-	-	5
	K i m i a	6	5	-	-	1
	F i s i k a	9	4	-	-	4
3	Produktif					
	Tek.Gbr Bangunan	7	7	-	-	-
	Tek.Survei Pemetaan	6	4	-	-	2
	Tek.Konst.Batu & Beton	6	5	-	-	1
	Tek.Konst.Kayu	3	3	-	-	-
	Tek.Audio Video	15	6	-	-	7
	Tek.Inst.Tenaga Listrik	17	11	-	-	3
	Tek.Pemesinan	12	11	-	-	-
	Tek.Mekanik Otomotif	21	11	-	-	10
	Tek.Komp.& Jaringan	10	3	-	-	7
	Jumlah	213	123	0	0	93

TABEL 4.3. SARANA DAN PRASARANA SMKN 5 KOTA  
BANJARMASIN

No	Jenis Ruang/ Bangunan	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Keterangan
1	2	3	4	5
1	R. Kepala Sekolah	1	18 m <sup>2</sup>	Baik
2	R Wakasek	6	12 m <sup>2</sup>	Baik
3	Ruang Tata Usaha	2	18 m <sup>2</sup>	Baik
4	Ruang Guru	1	72 m <sup>2</sup>	Baik
5	Ruang Kelas	86	72 m <sup>2</sup>	Baik
6	Laboratorium IPA	2	72 m <sup>2</sup>	Baik
7	Lab. Bahasa	1	72 m <sup>2</sup>	Baik
8	Mushalla	1	100 m <sup>2</sup>	Baik
9	WC Guru	6	8 m <sup>2</sup>	Baik
10	WC Siswa	20	8 m <sup>2</sup>	Baik
11	R.Perpustakaan	1	72 m <sup>2</sup>	Baik
12	R.Keterampilan	1	72 m <sup>2</sup>	Baik
13	R. Pertemuan	1	125 m <sup>2</sup>	Baik
14	Halaman/lap. Olah raga	5	400 m <sup>2</sup>	Baik
15	Ruang OSIS	1	18 m <sup>2</sup>	Baik
16	Ruang Penjaskes	1	18 m <sup>2</sup>	Baik
17	Ruang UKS/PMR	1	18 m <sup>2</sup>	Baik
18	Ruang Kopsis	1	12 m <sup>2</sup>	Baik
19	Ruang Kopentek	1	30 m <sup>2</sup>	Baik
20	Ruang BK	1	48 m <sup>2</sup>	Baik
21	Ruang Komputer	1	72 m <sup>2</sup>	Baik
22	Ruang Praktek/bengkel	14	96 m <sup>2</sup>	Baik
23	Aula	1	300 m <sup>2</sup>	Baik
24	Parkir Siswa	5	150 m <sup>2</sup>	Baik
25	Parkir Guru	5	100 m <sup>2</sup>	Baik

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Penelitian ini di dasarkan pada data tentang variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (X1), penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X2) dan prestasi belajar siswa (Y) pada SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebar pada siswa, dan ternyata 100% dari kuesioner/angket yang disebar dapat kembali, namun hanya 92,33% yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Yang tidak memenuhi syarat karena jawaban responden tidak lengkap atau tidak selesai, maka hasil angketnya tidak ikut dianalisis.

Pengolahan data dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilakukan secara manual seperti pembobotan jawaban dari responden. Pengolahan tahap kedua mencakup analisis data dengan menggunakan program komputer yaitu program *SPSS Versi 17*.

#### **a. Penggalan Data**

Data penelitian yang dideskripsikan adalah data dari setiap variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi belajar PAI dan penggunaan media berbasis TIK, dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar.

Penggalan data dilaksanakan mulai bulan April sampai Juni 2015. Kuesioner disebar kepada 300 orang siswa sebagai sampel, dan sejumlah 277 orang yang memenuhi syarat untuk dianalisis.

## 2. Penyajian Data

Data adalah suatu keterangan yang bisa memberi gambaran tentang suatu keadaan atau suatu persoalan dan pada umumnya terkait dengan waktu dan tempat, singkatnya data adalah keterangan atau bahan-bahan.

Untuk mendapatkan data yang tepat diperlukan teknik pengumpulan data yang lengkap dan objektif. Teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tersebut disebut metode. Metode merujuk pada suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya. Alat ini membantu peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah yaitu: angket, pengamatan, dokumentasi dan lain-lain.<sup>1</sup>

Jadi data yang dimaksud pada penelitian ini adalah keterangan berupa angket-angket yang menggambarkan motivasi belajar PAI dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK. Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar PAI, penggunaan media pembelajaran berbasis TIK digunakan teknik atau cara yang dianggap tepat yaitu koesioner (angket) yang berbentuk skala likert yang menyediakan alternatif-alternatif jawaban, yang diberi skala 1-5, kemudian angket tersebut dibagikan kepada responden untuk dijawab atau diisi oleh masing-masing siswa dan kemudian dikumpul secara serentak perkelas. Sedangkan variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI, dengan menggunakan teknik dokumenter, yaitu diambil dari data hasil ulangan umum kenaikan kelas.

---

<sup>1</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 69-70.

Penelitian ini menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpul data, karena angket dianggap memiliki kelebihan dibanding dengan teknik atau cara yang lainnya seperti:

1. Efisiensi karena dalam waktu yang singkat dapat menjangkau sejumlah responden.
2. Dapat dijawab responden menurut kecepatan masing-masing dengan waktu senggang yang tersedia.
3. Dapat dibuat *anonym*, sehingga dengan jujur dan bebas mengeluarkan pendapatnya.
4. Dapat dibuat standar, sehingga responden menerima pertanyaan-pertanyaan yang sama.<sup>2</sup>

### **1) Deskripsi Motivasi Belajar PAI**

#### **a) Distribusi Skor Motivasi Belajar PAI**

Instrumen tentang motivasi belajar PAI berjumlah 60 butir, setiap butir terdiri lima alternatif jawaban, sehingga setiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5. Dengan demikian data variabel motivasi belajar PAI memiliki kemungkinan skor terendah 60 dan skor tertinggi 300. Dari data yang diperoleh hasil penelitian skor terendah yang diperoleh sebesar 190 dan skor tertinggi sebesar 288.

Berdasarkan data skor sebaran variabel motivasi belajar siswa dianalisis secara statistik deskriptif sebagai berikut:

---

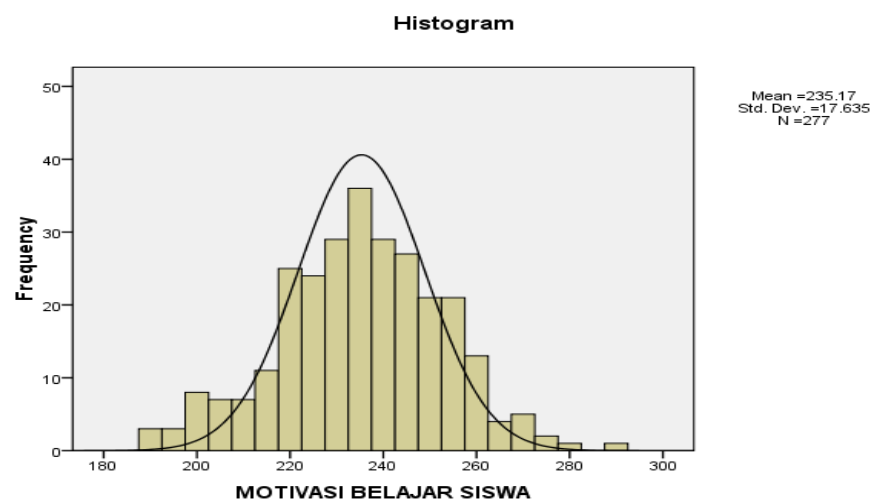
<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h. 229.

- a. Banyaknya data adalah responden adalah  $N = 277$
- b. Skor minimum motivasi belajar siswa adalah:  $X_{\min} = 190$
- c. Skor maksimum motivasi belajar siswa adalah:  $X_{\max} = 288$
- d. Rentang skor motivasi belajar siswa adalah:  

$$\text{Renge} = X_{\max} - X_{\min} = 288 - 190 = 98$$
- e. Rata-rata skor motivasi belajar siswa adalah 235,17
- f. Median skor motivasi belajar siswa adalah 236,00
- g. Modus skor motivasi belajar siswa adalah 236
- h. Standar Deviasi adalah 17,64
- i. Varian adalah 310,99

Berdasarkan hasil dari jawaban masing-masing responden tentang angket motivasi belajar PAI dari hasil analisis deskriptif bantuan program SPSS Versi 17 diperoleh *histogram distribusi frekuensi* motivasi belajar PAI seperti gambar berikut ini:

GAMBAR: 4.1 GRAFIK HISTOGRAM VARIABEL MOTIVASI BELAJAR PAI





Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh rata-rata (*mean*) motivasi belajar PAI adalah sebesar 235,17.

- a. Pengelompokkan Variabel Motivasi Belajar PAI Berdasarkan Rata-rata (*mean*) ( $\bar{x}$ ) dan Standar Deviasi (s)

Berdasarkan  $\bar{x}$  dan s, maka:

$$\text{Tinggi} = \text{Skor} > \bar{x} + s$$

$$= > 235,17 + 17,64$$

$$= > 252,81$$

$$\text{dibulatkan} = > 253$$

$$\text{Sedang} = \bar{x} - s \leq \text{skor} \leq \bar{x} + s$$

$$= 235,17 - 17,64 \text{ s.d. } \leq 235,17 + 17,64$$

$$= 217,53 \text{ s.d. } \leq 252,81$$

$$\text{Dibulatkan} = 218 \text{ s.d. } \leq 253$$

$$\text{Rendah} = \text{Skor} < \bar{x} - s$$

$$= 235,17 - 17,64 \text{ ke bawah}$$

$$= < 217,53$$

$$\text{Dibulatkan} = < 218$$

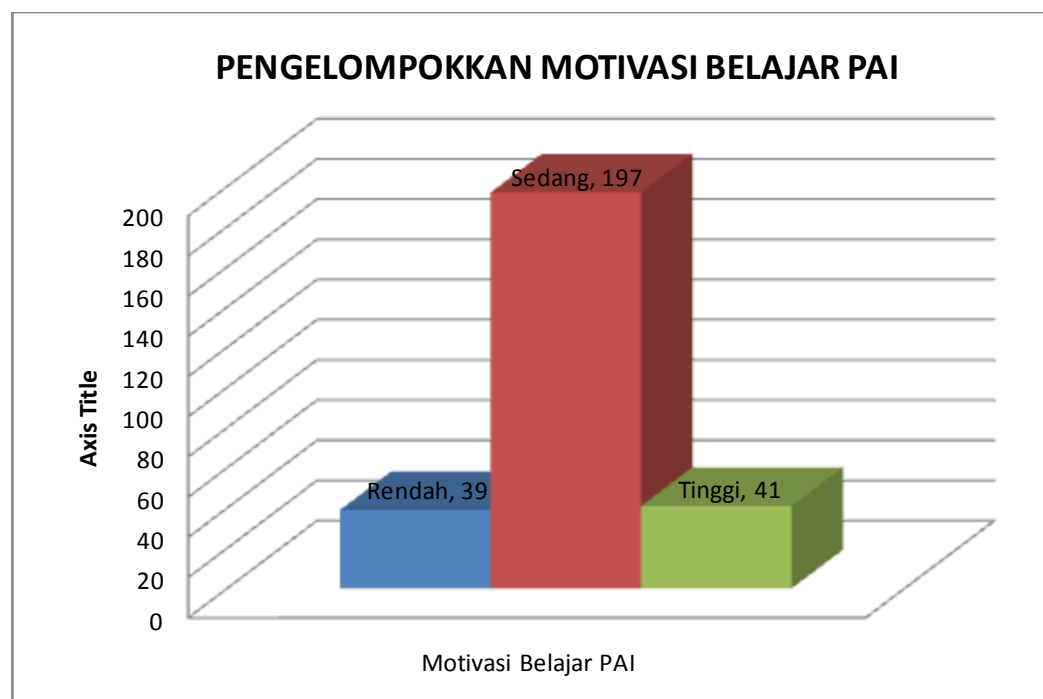
Berdasarkan nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi (s), maka skor motivasi belajar siswa dapat dikelompokkan seperti pada tabel 4.4 berikut ini:

TABEL 4.4 PENGELOMPOKAN MOTIVASI BELAJAR PAI  
BERDASARKAN RATA-RATA ( $\bar{x}$ ) DAN  
STANDAR DEVIASI (s)

No.	Interval	F	%	Keterangan
1.	<218	39	14,08	Rendah
2.	218 – 253	197	71,12	Sedang
3.	> 253	41	14,80	Tinggi
	Jumlah	277	100	

Dari data tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang yang nampak sebagai berikut di bawah ini:

GAMBAR 4.2 GRAFIK PENGELOMPOKAN MOTIVASI  
BELAJAR PAI



Dengan nilai rata-rata = 235,17 dan rata-rata ditambah 1 standar deviasi  $(\bar{x} + s) = 253$ , skor motivasi belajar siswa pada kriteria tinggi sebanyak 41 orang atau sekitar 14,80%, diantara rata-rata dikurang 1 standar deviasi  $(\bar{x} - s)$  dan rata-rata ditambah 1 standar deviasi  $(\bar{x} + s)$  atau skor motivasi dari 218–253 dengan kriteria sedang sebanyak 197 orang atau sekitar 71,12%, dan yang berada pada kriteria rendah dengan rata-rata dikurang 1 standar deviasi  $(\bar{x} - s)$  atau dengan skor kurang dari 218 adalah sebanyak 39 orang atau sekitar 14,08%. Maka dengan demikian dapat dikatakan secara umum Motivasi Belajar PAI Siswa SMKN 5 Kota Banjarmasin tergolong sedang.

#### **a. Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK**

##### **a) Distribusi Skor Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK**

Instrumen tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK berjumlah 18 butir, setiap butir terdiri lima alternatif jawaban, sehingga setiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5. Dengan demikian data variabel Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK memiliki kemungkinan skor terendah 18 dan skor tertinggi 90. Dari data yang diperoleh hasil penelitian skor terendah yang diperoleh = 45, dan skor tertinggi = 85.

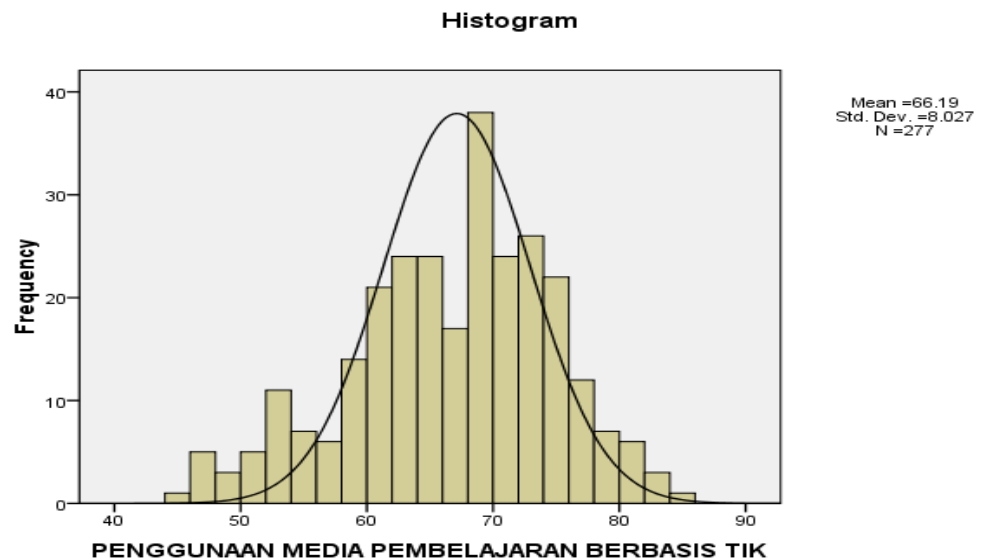
Berdasarkan data skor sebaran variabel penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dianalisis secara statistik sebagai berikut:

- a) Banyaknya data adalah responden adalah  $N = 277$
- b) Skor minimum penggunaan media pembelajaran berbasis TIK adalah:  $X_{min} = 45$ ;

- c) Skor maksimum penggunaan media pembelajaran berbasis TIK adalah:  $X_{\max} = 85$ ;
- d) Rentang skor penggunaan media pembelajaran berbasis TIK adalah:  $\text{Renge} = X_{\max} - X_{\min} = 85 - 45 = 40$ ;
- e) Rata-rata skor penggunaan media pembelajaran berbasis TIK adalah 66,19;
- f) Modus skor penggunaan media pembelajaran berbasis TIK adalah 68;
- g) Median skor penggunaan media pembelajaran berbasis TIK adalah 68,00;
- h) Standar Deviasi adalah 8.027;
- i) Varian adalah 64,438

Berdasarkan hasil dari jawaban masing-masing responden tentang angket penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dari hasil analisis statistik deskriptif bantuan program *SPSS* Versi 17 diperoleh histogram distribusi frekuensi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK seperti gambar berikut ini:

GAMBAR: 4.3 GRAFIK HISTOGRAM VARIABEL PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI



Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh rata-rata (*mean*) penggunaan media pembelajaran berbasis TIK adalah 66,19.

**b) Pengelompokkan Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK**

Data penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yang terkumpul, selanjutnya akan dikelompokkan menurut rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi ( $s$ ) seperti berikut di bawah ini:

Jumlah item 18 buah

Pilihan jawaban 1 s.d 5

Nilai tertinggi  $18 \times 5 = 90$

Nilai terendah  $18 \times 1 = 18$

Berdasarkan  $\bar{x}$  dan  $s$ , maka:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \text{Skor} > \bar{x} + s \\ &= > 66,19 + 1 (8,03) \\ &= > 74,22 \end{aligned}$$

dibulatkan = > 74

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \bar{x} - s \leq \text{skor} \leq \bar{x} + s \\ &= 54 - 12 \text{ s.d. } \leq 66,19 + 1 (8,03) \\ &= 42 \text{ s.d. } \leq 74,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= \text{Skor} < \bar{x} - s \\ &= < 66,19 - 8,03 \\ &= < 58,16 \end{aligned}$$

Dibulatkan = < 58

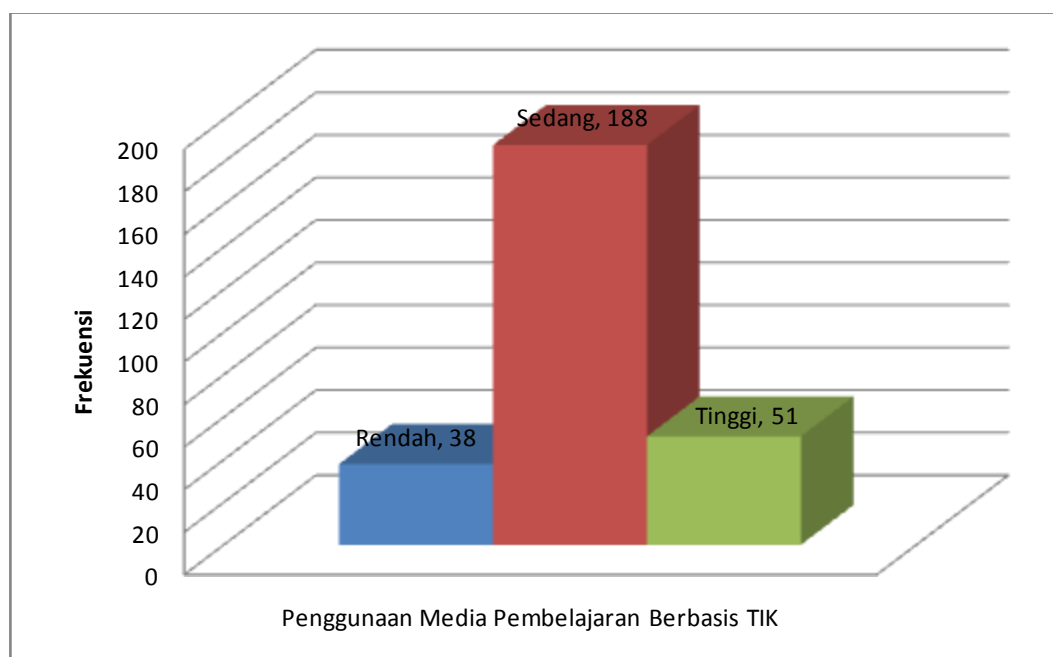
Berdasarkan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi ( $s$ ), maka skor penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dapat dikelompokkan seperti pada tabel 4.5 berikut ini:

**TABEL 4.5 PENGELOMPOKAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TIK BERDASARKAN RATA-RATA ( $\bar{x}$ ) DAN STANDAR DEVIASI ( $s$ )**

No.	Interval	F	%	Keterangan
1.	<58	38	13,72	Rendah
2.	58 – 74	188	67,87	Sedang
3.	>74	51	18,41	Tinggi
	Jumlah	277	100	

Dari data tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang yang nampak sebagai berikut di bawah ini:

GAMBAR 4.4 GRAFIK PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK



Dengan nilai rata-rata = 66,19 dan rata-rata ditambah 1 standar deviasi  $(\bar{x} + s) = 74$ , skor penggunaan media pembelajaran berbasis TIK pada kriteria tinggi sebanyak 51 orang atau sekitar 18,41%, diantara rata-rata dikurang 1 standar deviasi  $(\bar{x} - s)$  dan rata-rata ditambah 1 standar deviasi  $(\bar{x} + s)$  atau skor penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dari 58–74 dengan kriteria sedang sebanyak 188 orang atau sekitar 67,87%, dan yang berada pada kriteria rendah dengan rata-rata dikurang 1 standar deviasi  $(\bar{x} - s)$  atau dengan skor kurang dari 58 adalah sebanyak 39 orang

atau sekitar 13,72%. Maka dengan demikian dapat dikatakan secara umum penggunaan media pembelajaran berbasis TIK Siswa SMKN 5 Kota Banjarmasin tergolong sedang.

### 3) Deskripsi Prestasi Belajar PAI

#### a) Distribusi Skor Prestasi Belajar PAI

Data Prestasi Belajar PAI, diperoleh dari data dokumenter sekolah dari hasil Ujian Akhir Semester Genap Tahun 2014/2015 dengan nilai terendah 1,80 dan tertinggi 4,00 sesuai dengan Permen Dikbud RI Nomor 103 Tahun 2014 tentang Sistem Penilaian Kurikulum 2013.

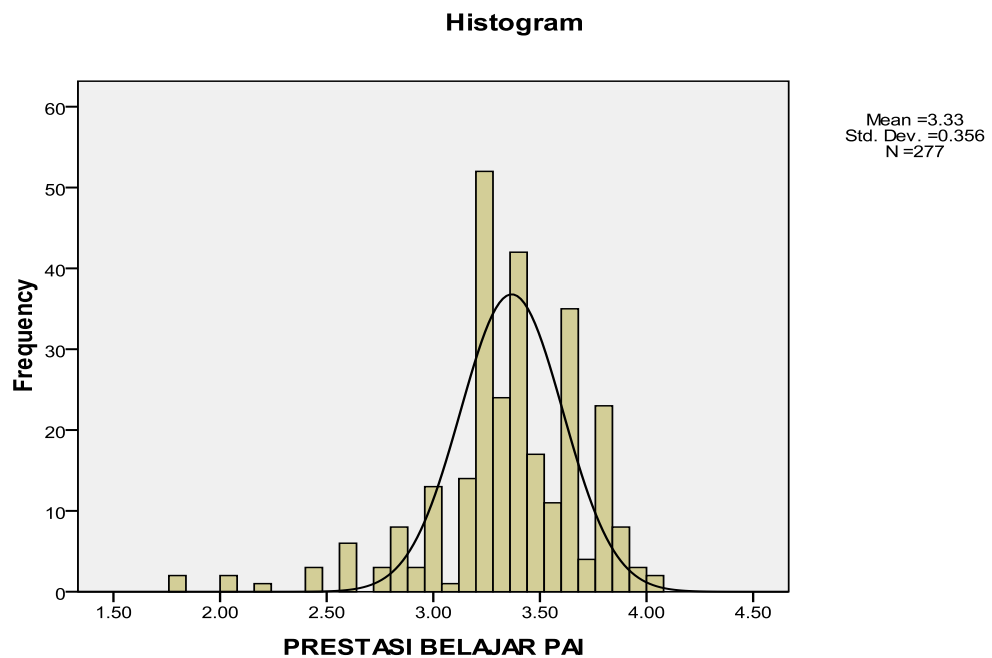
Berdasarkan data skor sebaran variabel prestasi belajar PAI setelah dianalisis secara statistik hasilnya sebagai berikut di bawah ini:

- a) Banyaknya data adalah responden adalah  $N = 277$
- b) Skor minimum prestasi belajar PAI adalah:  $X_{\min} = 1,80$ ;
- c) Skor maksimum prestasi belajar PAI adalah:  $X_{\max} = 4,00$ ;
- d) Rentang skor prestasi belajar PAI adalah:  $\text{Renge} = X_{\max} - X_{\min} = 4,00 - 1,80 = 2,20$ ;
- e) Rata-rata skor prestasi belajar PAI adalah 3,33;
- f) Modus skor prestasi belajar PAI adalah 3,20;
- g) Median skor prestasi belajar PAI adalah 3,36;
- h) Standar Deviasi adalah 0,35641;
- i) Varian adalah 127.



Berdasarkan data dokumenter prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dari hasil analisis statistik deskriptif bantuan program SPSS Versi 17 diperoleh histogram distribusi frekuensi prestasi belajar PAI seperti gambar berikut ini:

GAMBAR: 4.5 GRAFIK HISTOGRAM VARIABEL PRESTASI BELAJAR PAI



Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh rata-rata (*mean*) prestasi belajar PAI adalah 3,33.

a) Pengelompokkan Prestasi Belajar PAI

Nilai tertinggi = 4,0

Nilai terendah = 1,8

Berdasarkan ( $\bar{x}$ ) dan s, maka:

$$\text{Tinggi} = \text{Skor} > \bar{x} + s$$

$$= > 3,33 + 1 (0,36)$$

$$= > 3,69$$

$$\text{Sedang} = \bar{x} - s \leq \text{skor} \leq \bar{x} + s$$

$$= 3,33 - 0,36 \text{ s.d. } \leq 3,33 + 0,36$$

$$= 2,97 \text{ s.d. } \leq 3,69$$

$$\text{Rendah} = \text{Skor} < \bar{x} - s$$

$$= < 3,33 - 0,36$$

$$= < 2,97$$

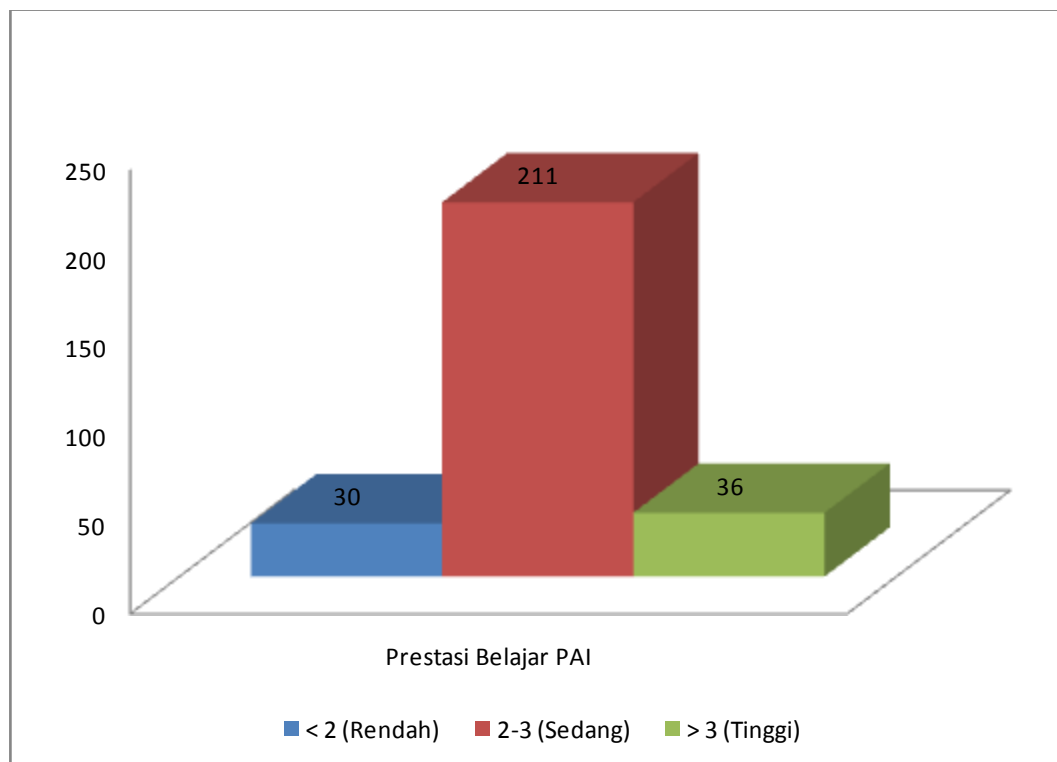
Berdasarkan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi (s), maka skor nilai prestasi belajar PAI dapat dikelompokkan seperti pada tabel 4.6 di bawah ini:

**TABEL 4.6 PENGELOMPOKAN PRESTASI BELAJAR PAI BERDASARKAN RATA-RATA ( $\bar{x}$ ) DAN STANDAR DEVIASI (s)**

No.	Interval	F	%	Keterangan
1.	< 2,97	30	10,83	Rendah
2.	2,97 – 3,69	211	76,17	Sedang
3.	> 3,69	36	13,00	Tinggi
	Jumlah	277	100	

Dari data tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang yang nampak sebagai berikut ini:

GAMBAR 4.6 GRAFIK PENGELOMPOKAN PRESTASI BELAJAR PAI



Dengan skor nilai rata-rata = 3,33 dan rata-rata ditambah 1 standar deviasi ( $\bar{x} + s$ ) = 3,69, skor prestasi belajar PAI pada kriteria tinggi sebanyak 36 orang atau sekitar 13,00%, diantara rata-rata dikurang 1 standar deviasi ( $\bar{x} - s$ ) dan rata-rata ditambah 1 standar deviasi ( $\bar{x} + s$ ) atau skor prestasi belajar PAI dari 2,97–3,69 dengan kriteria sedang sebanyak 211 orang atau sekitar 76,17%, dan yang berada pada kriteria rendah dengan rata-rata dikurang 1 standar deviasi ( $\bar{x} - s$ ) atau dengan skor kurang dari 2,97 adalah sebanyak 30 orang atau sekitar 10,83%. Maka dengan demikian dapat dikatakan secara

umum prestasi belajar PAI Siswa SMKN 5 Kota Banjarmasin tergolong/berada pada kriteria sedang.

### 3 Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas sebaran skor dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan program *SPSS Versi 17*, dengan model uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun hipotesis pengujian normalitas distribusi variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal.

Dengan kriteria Ho ditolak jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05.<sup>3</sup>

Hasil pengujian normalitas data Motivasi Belajar PAI Siswa SMKN 5 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>3</sup> Joko Sulistyono, *6 Hari Jago SPSS 17* (Yogyakarta: Cakrawala: 2010), h. 102.

TABEL 4.7 PENGUJIAN NORMALITAS DATA MOTIVASI BELAJAR PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		MOTIVASI BELAJAR SISWA
N		277
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	235.17
	Std. Deviation	17.635
Most Extreme Differences	Absolute	.031
	Positive	.027
	Negative	-.031
Kolmogorov-Smirnov Z		.524
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.946</b>

a. Test distribution is Normal.

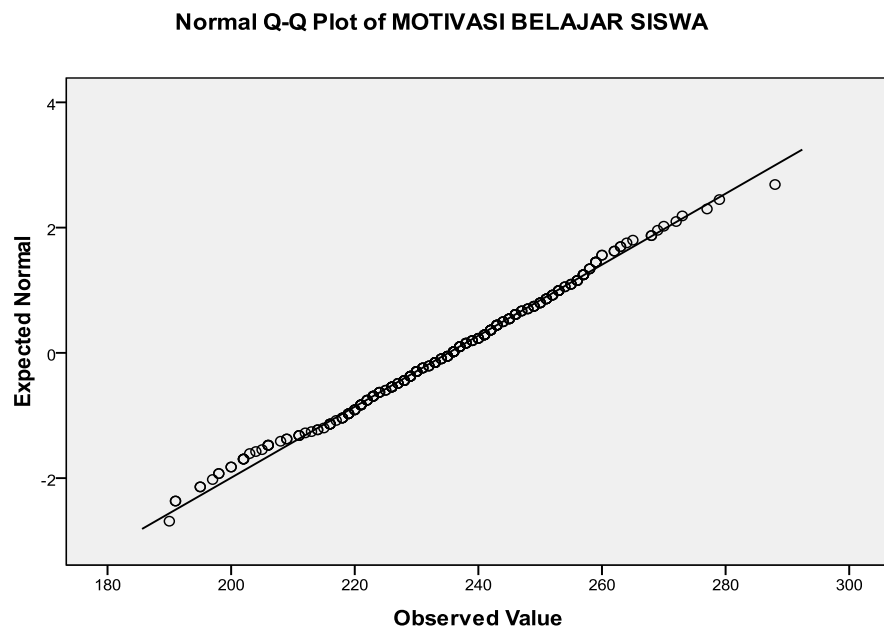
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *Sig. (2-tailed)* data Motivasi Belajar PAI adalah  $0,946 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan dapat diambil kesimpulan distribusi data ini adalah normal.

Normalitas data dalam penelitian dapat juga dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dari varian terikat. Persyaratan dari uji normalitas adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>4</sup> Pengujian normalitas variabel motivasi belajar siswa dengan model regresi dapat dilihat seperti pada gambar di bawah ini:

<sup>4</sup> Ibid. h. 82.

GAMBAR 4.7 GRAFIK HASIL PENGUJIAN NORMALITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA



Dari gambar di atas didapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, karena sebaran data berada di sekitar garis diagonal.

Hasil pengujian normalitas data Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK Siswa SMKN 5 Kota Banjarmasin dapat juga dilihat pada tabel pengujian di bawah ini:

TABEL 4.8 PENGUJIAN NORMALITAS DATA  
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS TIK

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK
N		277
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	66.19
	Std. Deviation	8.027
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.040
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052

a. Test distribution is Normal.

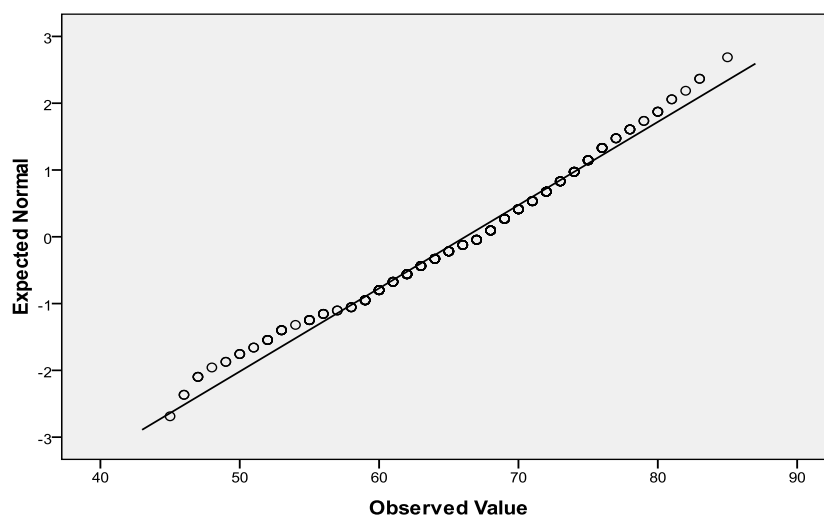
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *Sig.(2-tailed)* data Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK adalah  $0,052 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan dapat diambil kesimpulan distribusi data ini adalah normal.

Normalitas data penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dapat juga dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* seperti pada gambar berikut ini:

GAMBAR 4.8 HASIL PENGUJIAN NORMALITAS VARIABEL  
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS TIK

Normal Q-Q Plot of PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK



Dari gambar di atas didapatkan hasil bahwa data penggunaan media pembelajaran berbasis TIK berdistribusi secara normal, karena sebaran data berada di sekitar garis diagonal.

Hasil pengujian normalitas data Prestasi Belajar PAI Siswa SMKN 5 Kota Banjarmasin juga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.9 PENGUJIAN NORMALITAS DATA PRESTASI  
BELAJAR PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRESTASI BELAJAR PAI
N		277
Normal Parameters <sup>a,d</sup>	Mean	3.33
	Std. Deviation	.356
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.061
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		2.604
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051

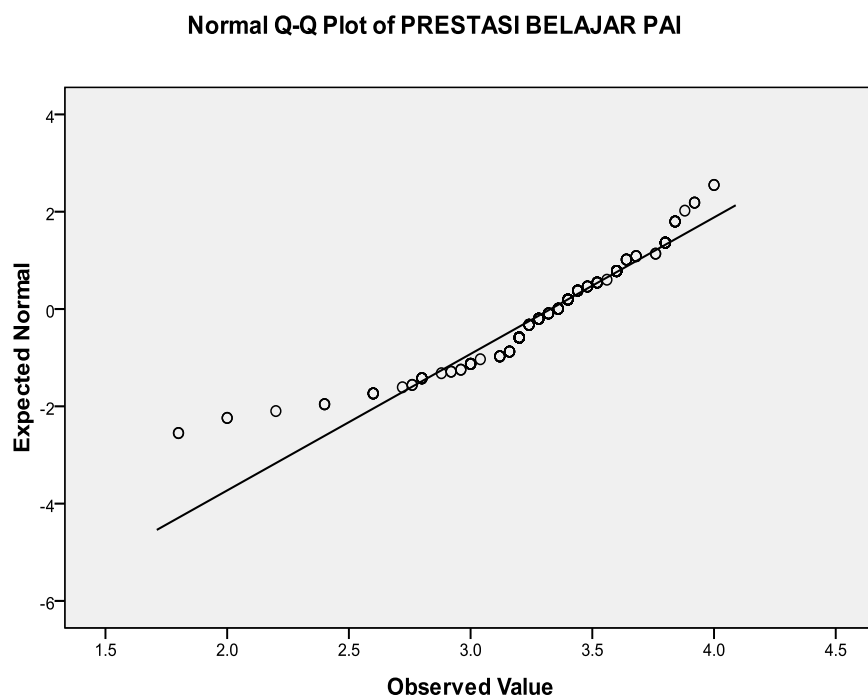


- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *Sig.(2-tailed)* data prestasi belajar mata pelajaran PAI adalah  $0,051 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan dapat diambil kesimpulan distribusi data ini adalah normal.

Normalitas data prestasi belajar PAI dapat juga dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* seperti pada gambar di bawah ini:

GAMBAR 4.9 HASIL PENGUJIAN NORMALITAS VARIABEL PRESTASI BELAJAR PAI



Dari gambar di atas didapatkan hasil bahwa data prestasi belajar PAI berdistribusi secara normal, sebaran data berada di sekitar garis diagonal.

#### b. Pengujian Linearitas

Uji linearitas sebaran skor juga dilakukan terhadap data masing-masing variabel. Pengujian linearitas menggunakan bantuan program SPSS Versi 17 dengan model uji *Anova*.

Hipotesis pengujian linearitas pada masing-masing variabel tersebut adalah:

Ho : Data Model regresi linear

Ha : Data Model regresi tidak linear.

Dengan kriteria : Tolak Ho bila *p value (Sig) < 0,05* (taraf signifikansi).<sup>5</sup>

Hasil analisis linearitas data Motivasi Belajar PAI Siswa SMKN 5 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.10 PENGUJIAN LINEARITAS DATA MOTIVASI BELAJAR PAI

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR PAI *	Between (Combined) Groups	7.312	74	.099	.719	.949
	.Linearity	.000	1	.000	.000	.988
MOTIVASI BELAJAR SISWA	Deviation from Linearity	7.312	73	.100	.729	.941
	Within Groups	27.748	202	.137		
	Total	35.060	276			

<sup>5</sup> Ibid, h. 56.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *P value (Sig)* data Motivasi Belajar PAI dan Presatasi Belajar PAI adalah  $0,941 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa varian data ini adalah model regresi linear.

Hasil analisis linearitas data Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.11 PENGUJIAN LINEARITAS DATA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR PAI * PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK	Between (Combined) Groups	5.514	39	.141	1.134	.281
	Linearity	.096	1	.096	.768	.382
	Deviation from Linearity	5.418	38	.143	1.144	.271
	Within Groups	29.547	237	.125		
	Total	35.060	276			

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *P value (Sig)* data Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK adalah  $0,271 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa varian data ini adalah model regresi linear.

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak, dengan nilai variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar PAI),  $X_2$  (Penggunaan Media Berbasis TIK)

dan Y (Prestasi Belajar PAI), diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 17*.

### **1. Pengujian Hipotesis Pertama, Hubungan Motivasi Belajar PAI dengan Prestasi Belajar**

Hipotesis pertama menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar PAI dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa SMKN 5 Kota Banjarmasin.

Analisis berikut menggambarkan hubungan Motivasi Belajar PAI dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada hubungan Motivasi Belajar PAI dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;

Ha: Ada hubungan Motivasi Belajar PAI dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;

Kriteria: Tolak Ho apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  atau  $(Sig) \geq T \text{ tabel}$  atau  $Sig < 0,05$  (taraf signifikansi).<sup>6</sup>

Hasil perhitungan hubungan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 17* adalah sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Ibid. h. 139

TABEL 4.12 OUT PUT HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS PERTAMA  
VARIABEL (MOTIVASI BELAJAR PAI DENGAN  
PRESTASI BELAJAR PAI)

		Prestasi Belajar PAI	Motivasi Belajar PAI
Prestasi Belajar PAI	Pearson Correlation	1	.961**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	277	277
Motivasi Belajar PAI	Pearson Correlation	.961**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	277	277

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai koefisien korelasi variabel motivasi belajar PAI dengan prestasi belajar PAI sebesar 0,961. Karena nilai koefisien korelasinya 0,961 hampir mendekati 1 (satu) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar PAI dengan prestasi belajar PAI positif dan sangat erat. Untuk mengujian signifikansi dari tabel diatas juga dapat dilihat nilai *Sig* hubungan antara motivasi belajar PAI terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI pada SMKN 5 Kota Banjarmasin sebesar 0,000. Karena nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar motivasi belajar PAI terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI pada SMKN 5 Kota Banjarmasin.

**2. Pengujian Hipotesis Kedua, untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI pada SMKN 5 Kota Banjarmasin**

Hipotesis kedua menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI Siswa SMKN 5 Banjarmasin.

Analisis berikut menggambarkan hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;

Ha: Ada hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;

Kriteria: Tolak Ho apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau  $(Sig) \geq r_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$  (taraf signifikansi).

Hasil perhitungan hubungan menggunakan batuan program SPSS Versi 17 adalah sebagai berikut :

TABEL 4.13 OUT PUT HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS KEDUA  
VARIABEL(PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS TIK DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI)

		Prestasi Belajar PAI	Penggunaan Media Pembelajaran PAI
Prestasi Belajar PAI	Pearson Correlation	1	.965**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	277	277
Penggunaan Media Pembelajaran PAI	Pearson Correlation	.965**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	277	277

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai koefisien korelasi variabel penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI sebesar 0,965. Karena nilai koefisien korelasinya 0,965 hampir mendekati 1 (satu) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan prestasi belajar PAI positif dan sangat erat. Untuk pengujian signifikansi dari tabel di atas juga dapat dilihat nilai *Sig* hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada SMKN 5 Kota Banjarmasin sebesar 0,000. Karena nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada SMKN 5 Kota Banjarmasin.

### **3. Pengujian Hipotesis Ketiga, untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap Motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI pada SMKN 5 Kota Banjarmasin**

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI Siswa SMKN 5 Banjarmasin.

Analisis berikut menggambarkan hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;

Ha: Ada hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;

Kriteria: Tolak  $H_0$  apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau  $(Sig) \geq r_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$  (taraf signifikansi).

Hasil perhitungan hubungan menggunakan batuan program *SPSS Versi 17* adalah sebagai berikut :



TABEL 4.14 OUT PUT HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS KETIGA  
VARIABEL (PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS TIK DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI)

		Correlations	
		Penggunaan Media Pembelajaran PAI	Motivasi Belajar PAI
Penggunaan Media Pembelajaran PAI	Pearson Correlation	1	.934**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	277	277
Motivasi Belajar PAI	Pearson Correlation	.934**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	277	277

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai koefisien korelasi variabel penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI sebesar 0.972. Karena nilai koefisien korelasinya 0,972 hampir mendekati 1 (satu) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan motivasi belajar PAI positif dan sangat erat. Untuk pengujian signifikansi dari tabel di atas juga dapat dilihat nilai *Sig* hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada SMKN 5 Kota Banjarmasin sebesar 0,000. Karena nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada SMKN 5 Kota Banjarmasin.

**4. Pengujian Hipotesis keempat, untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar PAI dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI pada SMKN 5 Kota Banjarmasin, dengan analisis korelasi regresi ganda.**

Hipotesis keempat menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar PAI dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI pada SMKN 5 Kota Banjarmasin.

Analisis berikut menggambarkan hubungan motivasi belajar PAI dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK secara bersama-sama dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada hubungan Motivasi Belajar PAI dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;

Ha: Ada hubungan Motivasi Belajar PAI dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI.

Kriteria: Tolak Ho apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  atau  $(Sig) \geq r \text{ tabel}$  atau  $Sig < 0,05$  (taraf signifikansi).

Hasil perhitungan hubungan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 17* adalah sebagai berikut :

TABEL 4.15 OUT PUT HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS KEEMPAT VARIABEL (MOTIVASI BELAJAR PAI DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK SECARA BERSAMA-SAMA DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.908 <sup>a</sup>	.824	.802	5.622	.805	209.700	2	274	.000

- a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK, Motivasi Belajar PAI  
 b. b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR PAI

Berdasarkan tabel *Summary* bahwa besarnya hubungan antara Motivasi Belajar PAI dan Penggunaan Media TIK secara simultan atau bersama-sama terhadap Prestasi Belajar PAI dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,908, hal ini menunjukkan pengaruh yang sangat kuat. Sedangkan kontribusi secara simultan atau bersama-sama variabel Motivasi Belajar PAI dan Penggunaan Media TIK terhadap Prestasi Belajar PAI =  $R^2 \times 100\%$  atau  $0.908^2 \times 100\% = 82,4\%$  sedang sisanya 17,6% dipengaruhi variabel lain.

Untuk pengujian signifikansi dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Sig.F Change* = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar PAI dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI pada SMKN 5 Kota Banjarmasin.